

PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023

Muhidin¹, Didin Rasyidin Wahyu², Yuliah³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email : mdnnn199@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini mengamati fluktuasi modal kerja di perusahaan farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023 dan penelitian ini juga mengeksplorasi hubungan antara penjualan dan laba bersih, dengan fokus pada bagaimana penjualan dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan farmasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausalitas dengan jenis data kuantitatif. 9 (sembilan) perusahaan dipilih dari total 14 Perusahaan Farmasi sebagai sampel dengan metode *purposive sampling*. Analisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26.0.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial, Modal Kerja dan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba

Bersih, dengan nilai sig di bawah 0,05 untuk masing-masing rasio modal kerja sebesar 0,023 dengan nilai thitung > ttabel (2,347 > 2,007) dan penjualan sebesar 0,004 dengan nilai thitung > ttabel (3,059 > 2,007). Hasil uji f juga menunjukkan bahwa secara simultan, kedua rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, dengan nilai Fhitung sebesar 77,494 > Ftabel 3,18 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa baik secara parsial maupun simultan, Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Farmasi yang diteliti.

Kata Kunci : Modal Kerja, Penjualan, Laba Bersih

ABSTRACT

This research observes fluctuations in working capital in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2018-2023 period and this research also explores the relationship between sales and net profit, with a focus on how sales can affect pharmaceutical companies' net profit. This research aims to determine the effect of Working Capital and Sales on Net Profit in Pharmaceutical Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2023 period.

This research uses associative causality research methods with quantitative data types. 9 (nine) companies were selected from a total of 14 pharmaceutical companies as samples using the purposive sampling method. Analysis uses multiple linear regression with the help of SPSS version 26.0.

The results of the t test show that partially, Working Capital and Sales have a significant effect on Net Profit, with a sig value below 0.05 for each working capital ratio of 0.023 with a value of tcount > ttable (2.347 > 2.007) and sales of 0.004 with value tcount > ttable (3.059 > 2.007). The results of the f test also show that simultaneously, these two ratios have a significant effect on Net Profit, with a calculated F value of 77.494 > F table 3.18 and a significant value of 0.000 < 0.05.

Thus, the conclusion of this research is that both partially and simultaneously, Working Capital and Sales on Net Profit have a significant effect on Net Profit in the Pharmaceutical Companies studied.

Keywords: Working Capital, Sales, Net Profit

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pastinya mengalami kenaikan dan penurunan pada laba karena ketatnya persaingan bisnis. Dan banyak berbagai faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan laba pada perusahaan salah satunya karena *new era* atau setelah *Pandemic Covid* yang terjadi pada tahun 2019 sehingga ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan penjualannya. Namun demikian ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan penjualannya pada saat *Pandemic Covid-19*. Salah satunya yaitu perusahaan Farmasi. Perusahaan Farmasi adalah usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat dan perusahaan ini sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan merupakan gambaran dari keadaan perusahaan, yang pada dasarnya digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan yang biasanya sangat dibutuhkan adalah laporan laba rugi, yang memberikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan perolehan laba/rugi suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini berisikan jumlah laba bersih yang didapatkan perusahaan. Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif.

Modal kerja merupakan investasi suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari, atau secara konsep fungsional modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Modal kerja digunakan perusahaan untuk meningkatkan likuiditas, membayar tagihan dan membiayai penjualan. Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin besar pula laba

bersih yang diperoleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang memperoleh tingkat laba yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta akan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena investor ingin mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dari dana yang diinvestasikannya. Selain itu perusahaan farmasi juga menjadi salah satu perusahaan yang *hits* pada era pandemi *covid-19*. Permintaan barang dan obat diperusahaan farmasi sangat melonjak karena virus tersebut.

Modal Kerja

Dalam konsep kuantitatif, modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam didalam aktiva lancar berupa kas, surat berharga, persediaan dan dana yang tertanam dalam aktiva lancar akan mengalami perputaran dalam waktu pendek, atau bisa disebut modal kerja bruto. Dalam konsep kualitatif modal kerja adalah besarnya hutang lancar atau hutang yang harus dibayarkan dalam jangka pendek atau bisa disebut modal kerja neto, sedangkan dalam konsep fungsional modal kerja adalah dana untuk menghasilkan pendapatan atau sering disebut *non working capital*. (sumardi & suharyono, 2020).

Peran modal kerja sangat berpengaruh untuk meningkatkan penjualan perusahaan, karena penjualan perusahaan harus memiliki dana guna membiayai aktiva lancar perusahaan. Mengingat pentingnya dana diperusahaan maka penggunaan dana harus dikelola secara efektif dan efisien. (sumardi & suharyono, 2020).

Adapun rumus modal kerja yang dipakai pada penelitian ini yaitu : Modal kerja = aktiva lancar – utang lancar

Penjualan

Menurut Mulyadi (2017) dalam (Septiano et al., 2023) Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi transaksi tersebut. Perusahaan yang menjual produk atau jasa, tentunya akan memperoleh pendapatan dari jumlah yang dibebankan kepada konsumen untuk produk atau jasa yang ditawarkan. Menurut

Zahara & Zannati (2018) rumus menghitung penjualan adalah sebagai berikut:
Penjualan Bersih = Penjualan Kotor - Return - Potongan Penjualan.

Laba Bersih

Menurut Soemarsoe (2017) dalam (Septiano et al., 2023), laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk satu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Para akuntan menggunakan istilah net income untuk menyatakan kelebihan pendapatan atas biaya dan istilah net loss untuk menyatakan kelebihan biaya atas pendapatan.

L.M. Samryn (2012:429) dalam (Ari et al., 2020) menyatakan bahwa pengertian laba adalah sebagai berikut: "Laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan penggunaannya". Sedangkan menurut Wild dan Subramanyam (2014:25), menyatakan bahwa pengertian laba adalah sebagai berikut: "Laba (earnings) atau laba bersih mengindikasikan (net income) profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penulis mengamati aspek-aspek yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti secara lebih spesifik sehingga diperoleh gambaran mengenai objek dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausalitas dengan jenis kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Menurut (Hafni Sahir, 2021) yang dijelaskan didalam bukunya. Data sekunder yang peneliti gunakan berupa data laporan keuangan perusahaan

Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Penelitian ini memiliki tujuan utama populasi adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2024 yang berjumlah 14 perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan (annual report) dari semua perusahaan farmasi periode 2018-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada metode penelitian ini data penelitian yang dilakukan dengan studi pustaka. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 yang kemudian akan menginput hasil variabel penelitian. Menggunakan uji statistik deskriptif, menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, (*Kolmogorov Smirnov*), uji Multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokolerasi. Analisis regresi linear berganda untuk mengukur satu variabel independen. Uji hipotesis secara Uji T (Parsial) dan Uji F (Simultan) serta uji koefisien determinasi secara parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id periode tahun 2018-2023. Jumlah perusahaan yang terdaftar selama periode penelitian sejumlah 14 perusahaan. Dalam penentuan sampel dari hasil proses *purposive sampling* yang digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dalam penelitian ini, diperoleh sebanyak 9 perusahaan yang sesuai kriteria dengan total yang didapatkan sebanyak 54 sampel.

1. UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
MODAL KERJA	54	1,E+13	-6,E+10	1,E+13	2,72E+12	3,371E+12	1,137E+25
PENJUALAN	54	1,E+14	2,E+11	1,E+14	1,19E+13	2,113E+13	4,463E+26
LABA BERSIH	54	1,E+13	5478952440	1,E+13	1,10E+12	2,307E+12	5,321E+24
Valid N (listwise)	54						

Sumber: Data diolah (Data sekunder,2024)

Berdasarkan tabel 1 Pada variabel Y laba bersih memiliki jumlah sampel 54 dengan nilai *Range* 1, E+13, Minimum 5.478.952.440, Maximum 1, E+12, *Mean* 1,10E+12, *Std. Deviation* 2,307E+12 dan *Variance* 5,321E+24.

Variabel X1 Modal Kerja yang memiliki jumlah sampel 54 dengan nilai *Range* 1, E+13, Minimum -6, E+10, Maximum 1, E+13, *Mean* 2,72E+12, *Std. Deviation* 3,371E+12 dan *Variance* 1,137E+12.

Variabel X2 Penjualan yang memiliki jumlah sampel 54 dengan nilai *Range* 1, E+14, Minimum 2, E+11, Maximum 1, E+14, *Mean* 1,19E+13, *Std. Deviation* 2,113E+13 dan *Variance* 5,463E+26.

2. UJI HIPOTESIS A. Uji Parsial t

Tabel 2 Uji Parsial t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,056	2,466		-1,645	,106
	LN_X1_Modal_Kerja	,485	,207	,387	2,347	,023
	LN_X2_Penjualan	,587	,192	,504	3,059	,004

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah (Data sekunder,2023)

Pengaruh Modal Kerja (X1) Terhadap Laba Bersih (Y) Pengujian menggunakan uji t ini menghasilkan thitung sebesar 2,347 dengan signifikansi 0,023. Sedangkan nilai ttabel sebesar 2,007, dengan demikian thitung > ttabel (2,347 > 2,007) dan signifikansi 0,023 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh dan signifikansi terhadap Laba Bersih.

Pengaruh Penjualan (X2) Terhadap Laba Bersih (Y) Pengujian menggunakan uji t ini menghasilkan thitung sebesar 3,059 dengan signifikansi 0,004. Sedangkan nilai

ttabel sebesar 2,007, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,059 > 2,007$) dan signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Penjualan berpengaruh dan signifikansi terhadap Laba Bersih.

B. Uji Simultan f

Tabel 3 Uji Simultan f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127,345	2	63,672	77,494	,000 ^b
	Residual	41,082	50	,822		
	Total	168,427	52			

Sumber: Data diolah (Data sekunder,2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh Fhitung sebesar 77,494 $> F_{tabel}$ 3,18 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Kerja (X1) dan Penjualan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,756	,746	,90645

Sumber: Data diolah (Data sekunder,2024)

Berdasarkan Tabel 4 *R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,756 atau 75,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel modal kerja dan penjualan

terhadap laba bersih pada perusahaan Farmasi sebesar 75,6% sedangkan sisanya sebesar 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Hasil uji t (parsial) untuk variabel Modal Kerja (X1) terhadap Laba bersih (Y) menunjukkan nilai thitung sebesar 2,347 dengan signifikansinya 0,023, sedangkan ttabel sebesar 2,007. Dengan demikian thitung > ttabel atau $2,347 > 2,007$ dan signifikansi $0,023 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.
2. Hasil uji t (parsial) untuk variabel Penjualan (X2) terhadap Laba Bersih (Y) menunjukkan nilai thitung sebesar 3,059 dengan signifikansinya 0,004, sedangkan ttabel sebesar 2,007. Dengan demikian thitung > ttabel atau $3,059 > 2,007$ dan signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Penjualan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.
3. Hasil uji F (Simultan) untuk variabel Modal Kerja (X1) dan Penjualan (X2) terhadap Laba Bersih (Y) menunjukkan Fhitung sebesar 77,494 dengan signifikansinya 0,000, sedangkan Ftabel sebesar 3,18. Dengan demikian Fhitung > Ftabel atau $77,494 > 3,18$ dan signifikan $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja (X1) dan Penjualan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*.

<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

Ari, A., Astuti, M., Referli, A., & Theorupun, M. S. (2020). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*.

<http://www.idx.co.id>.

- Ayuningsih, D. M., & Yanthi, M. D. (2022). *PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020*. 59–57.
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. www.penerbitbukumurah.com
- Haqiqi, F., Juniah, Tegor, Yusmalina, & Azmi. (2024). PENGARUH JUMLAH NASABAH DAN KREDIT CEPAT AMAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TANJUNG BALAI KARIMUN PADA TAHUN 2019-2021. *Jurnal Kemunting*, 05.
- Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (H. Abdau Qurani, Ed.).
- Maulana, Y., & Euis. (2023). PENGARUH MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUBSEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA. In *Indonesian Journal of Strategic Management* (Vol. 6, Issue 1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm>
- Muhajir, A. (2020). MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG, PERSEDIAAN DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH. *Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 10, 33–44.
- Purba, C. S., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Modal Kerja Bersih, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *JKA : Jurnal Kendali Akuntansi*, 1, 95–111.
- Selay, A., Andgha, G. D., Alfarizi, M. A., Izdhihar, M., Wahyudi, B., Falah, M. N., Encep, M., & Khaira, M. (2023). SISTEM INFORMASI PENJUALAN. In *Karimah Tauhid* (Vol. 2, Issue 1).
- Septiano, R., Anggriana, D., Sari, L., Tinggi, S., Ekonomi, I., Kbp, ", & Padang, ". (2023). *PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- Sherly Noveli Simon, E., Nona Dince, M., Eo Kutu Goo, E., Kesehatan No, J., Timur, K., Sikka, K., & Tenggara Timur, N. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Agung Mandiri Motor. *JURA : JURNAL RISET AKUNTANSI*, 1(4), 238–252. <https://doi.org/10.54066/juraitb.v1i4.895>
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Wahyuni, S. T., & Christine, D. (2023). Pengaruh Penjualan dan Beban Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Owner*, 7(2), 1553–1568. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1309>
- Wibowo, D., Mulyono, S., Wijaya Kusuma, J., Arofah, I., Arnawisuda Ningsi, B., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (V. Mandailina & M. R. P. N. Ibrahim, Eds.). CV. Pena Persada.

Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIPJurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4, 115–118.